

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari analisis data dan pembahasan secara deskriptif dan statistik, hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan pendekatan inkuiri terbimbing efektif pada materi pokok laju Reaksi pada peserta didik kelas XI MIA 5 SMAN 4 Kupang tahun ajaran 2017/2018. Secara rinci dapat disimpulkan sebagai berikut:
 - a. Guru mampu dalam mengelola kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi pokok Laju Reaksi peserta didik kelas XI MIA 5 SMAN 4 Kupang yang ditunjukkan oleh skor rata-rata 3,61 termasuk dalam kategori baik.
 - b. Ketuntasan Indikator hasil belajar dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing meliputi:
 1. Ketuntasan indikator hasil belajar sikap spiritual (KI-1) diperoleh dari rata-rata angket dan observasi sebesar 0,89 dan 0,91 dinyatakan tuntas.
 2. Ketuntasan indikator hasil belajar sikap sosial (KI-2) diperoleh dari rata-rata angket dan observasi sebesar 0,91 dan 0,91 dinyatakan tuntas.
 3. Ketuntasan indikator hasil belajar kognitif (KI-3) dinyatakan tuntas dengan proporsi rata-rata sebesar 0,82.

4. Ketuntasan indikator hasil belajar ketrampilan (KI-4) diperoleh dari rata-rata indikator psikomotor, presentasi, portofolio dan THB proses sebesar 0,82, 0,80, 0,79, dan 0,77 dinyatakan tuntas.
- c. Ketuntasan hasil belajar dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing meliputi:
- 1) Ketuntasan hasil belajar sikap spiritual (KI-1) dinyatakan tuntas dengan nilai rata-rata sebesar 87,4.
 - 2) Ketuntasan hasil belajar sikap sosial (KI-2) dinyatakan tuntas dengan nilai rata-rata sebesar 90,98.
 - 3) Ketuntasan hasil belajar pengetahuan (KI-3) dinyatakan tuntas dengan nilai rata-rata sebesar 82,51.
 - 4) Ketuntasan hasil belajar keterampilan (KI-4) dinyatakan tuntas dengan nilai rata-rata sebesar 80,2.
2. Kecerdasan Emosional peserta didik kelas XI MIA 5 SMAN 4 Kupang baik dengan nilai Kecerdasan Emosional sebesar 82,23 termasuk dalam kategori baik.
 3. Motivasi Belajar peserta didik kelas XI MIA 5 SMAN 4 Kupang dengan skor rata-rata sebesar 76,3 termasuk kategori baik.
 4. a. Ada hubungan antara Kecerdasan emosional dengan hasil belajar kimia yang menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi pokok Laju Reaksi peserta didik kelas XI MIA 5 SMAN 4 tahun ajaran 2017/2018 dengan korelasi *pearson product moment* diperoleh nilai $r_{xly} = 0,5$.

- b. Ada hubungan antara Motivasi belajar dengan hasil belajar kimia yang menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi pokok Laju Reaksi peserta didik XI MIA 5 SMAN 4 tahun ajaran 2017/2018 dengan korelasi *pearson product moment* $r_{x_2y} = 0,66$.
 - c. Ada hubungan antara Kecerdasan emosional dan Motivasi Belajar terhadap hasil belajar kimia yang menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi pokok Laju Reaksi peserta didik kelas XI MIA 5 SMAN 4 tahun ajaran 2017/2018 dengan korelasi ganda diperoleh nilai $r_{x_1x_2y} = 0,72$.
- 5.
- a. Ada pengaruh antara Kecerdasan Emosional terhadap hasil belajar kimia dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi pokok XI MIA 5 SMAN 4 tahun ajaran 2017/2018 yang diperoleh dari persamaan garis regresi sederhana $\hat{Y} = 58,373 + 0,3113238X$
 - b. Ada pengaruh antara Motivasi Belajar terhadap hasil belajar kimia dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi pokok Laju Reaksi kelas XI MIA 5 SMAN 4 tahun ajaran 2017/2018 yang diperoleh dari persamaan regresi sederhana $\hat{Y} = 63,38 + 0,272X$.
 - c. Ada pengaruh antara kecerdasan emosional dan Motivasi Belajar terhadap hasil belajar kimia dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi pokok Laju Reaksi peserta didik kelas XI MIA 5 SMAN 4 tahun ajaran 2017/2018 yang diperoleh dari

persamaan garis regresi ganda $\hat{Y} = 51,412 + 0,1883X_1 + 0,2259X_2$.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Diharapkan untuk meningkatkan Motivasi Belajar yang dimiliki sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

2. Bagi Guru

a. Pendekatan inkuiri terbimbing sangat baik dan efektif dalam pembelajaran kimia, oleh karena itu disarankan agar guru mata pelajaran kimia dapat menerapkannya dalam pembelajaran, pada materi pokok lain yang sesuai.

b. Bagi guru perlu mengetahui, memperhatikan dan mengakomodasikan Kecerdasan emosional kedalam pembelajaran sehingga guru dapat merancang pembelajaran yang mampu memaksimalkan potensi dan meningkatkan hasil belajar peserta didik serta guru perlu meningkatkan Motivasi Belajar agar peserta didik memiliki kemampuan meneliti dan menelaah secara logis dalam kegiatan pembelajaran yang nantinya akan mendukung dalam meningkatkan hasil belajar.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan Inkuiri terbimbing, agar benar-benar menjalankan langkah-langkah pembelajaran agar peserta didik dapat aktif mengikuti proses pembelajaran dengan baik sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya.
- b. Agar memperhatikan dan menanamkan sikap religius dan sosial peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik tidak hanya memperoleh ilmu pengetahuan tetapi juga mempunyai kepribadian yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung ; Alfabeta
- Arifah, Vita Nur, 2016. *Menjadi Guru Teladan, Kreatif, Inspiratif, Motivatif, dan Profesional* . Yogyakarta : Araska
- Asmadi,2012. *PENGARUH PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN INQUIRY DISCOVERY LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA DI KELAS X SMK PGRI PAGARALAM TAHUN AJARAN 2012-2013*. Pagar alam
- Cooper, Robert and Ayman Sawaf, 2009. *Executive EQ, Emotional Intelligency in Business*. London : Orion Busuness Book
- Dewi, Paramita, 2013. *Hubungan Kecerdasan Emosi dan Motivasi Belajar Dengan Kemandirian Belajar Siswa Kelas V SD Se-kecamatan Klaten Tengah Tahun Peajaran 2013/2014*. Yogyakarta
- Firdaus, Daud, 2012. *Pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ) dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA 3 Negeri Kota Palopo*. Makasar
- Goleman, Daniel, 2016. *Emotional Intellegence*. Jakarta ; PT. Gramedia Pustaka Utama
- Gunawan, adi .w, 2006. *Genius Learning Strategy*. Jakarta :Pt. Gramedia
- Illahi, M.T, 2012. *Pembelajaran Discovery Strategi dan Mental Vocational Skill*. Jogjakarta : Diva Press

Jihad, Drs. Asep dan Dr. Abdul Haris, 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta : Multi Plesindo

Kemendiknas, 2013. *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013*. 2013

Riduwan, dkk 2013. *Pengantar Statistika*. Bandung : Alfabeta.

Muhibbin, Syah, 2009. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada

Nasution, 2010. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Bandung ; Bumi Aksara

Priansa, D Juni, 2015. *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran*. Bandung ; Alfabeta

Sabri, Ahmad, 2001. *Strategi Belajar Mengajar Microteching*. Ciputat : Quantum Teaching

Sanjaya, Wina, 2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group

Siregar, Evelina dan Nara, Hartini, 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor : PT. Ghalia Indonesia

Slamento, 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT. Rineka Cipta

Sudjana, Nana, 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar dan Mengajar*. Bandung ; PT. Remaja Rosdakarya

Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : 2015

Suyanti, R Dewi, 2010. *Strategi Pembelajaran Kimia*. Yogyakarta : Graha Il

